**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

2. Susunlah prakata sebanyak 300 kata berdasarkan salah satu judul naskah di bawah ini!

1. Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi
2. Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid-19
3. Ibuku adalah Guruku
4. Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi
5. Jejak Langkah Pahlawan Keluarga

Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan

Prakata

Kesuksesan belajar mahasiswa tidak terlepas dari kompetensi para dosen di perguruan tinggi dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif. Salah satunya kemampuan dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran daring dan luring. Dengan adanya pandemi COVID 19, dosen dan mahasiswa ‘dipaksa’ untuk berpindah dari moda tatap muka (luring) ke moda daring. Namun, tidak sedikit pula yang harus berada dalam situasi melakukan ‘*blended learning*’ dengan mengkombinasikan pembelajaran daring dan luring. Meskipun banyak dosen yang sudah terampil dan kompeten dalam moda pembelajaran tatap muka, strategi melakukan kombinasi dua moda pembelajaran masih perlu dieksplorasi dan diujicobakan agar memberikan hasil yang optimal. Buku ini bisa menjadi solusinya.

Jurus jitu dalam mengajar daring dan luring di perguruan tinggi akan dikupas tuntas berikut contoh dengan berbagai macam konteks pembelajaran. Pemaparan berbagai macam strategi pembelajaran daring dan luring didukung oleh data-data dan contoh-contoh yang sudah melalui uji empiris di lapangan. Mengingat lokasi dan juga latar belakang mahasiswa di berbagai daerah yang beragam, seperti jaringan internet dan kemampuan mahasiswa dalam mengakses gawai digital, buku ini tidak hanya menampilkan kecanggihan dari berbagai macam cara pembelajaran daring yang menarik, namun juga yang ramah pengguna dan ramah kuota.

Buku ini memiliki tiga bagian dalam menjabarkan jurus-jurus jitu. Bagian pertama buku ini akan membahas jurus jitu pembelajaran daring di konteks perguruan tinggi yang memiliki akses internet baik yang baik. Jurus-jurus ini telah disesuaikan dengan konsep Merdeka Belajar dan pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan masalah. Hal yang sama dibahas di bagian kedua dengan penekanan pada konteks perguruan tinggi yang memerlukan kombinasi daring dan luring dengan koneksi internet yang kurang baik. Bagian ketiga membahas berbagai macam contoh dan kasus dari konteks yang lebih luas lagi.

Setelah membaca setiap bagian dari buku ini, saya optimis para dosen di perguruan tinggi dapat membantu mahasiswanya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Buku ini mudah dicerna dan dapat digunakan oleh siapa saja, mulai dari yang kemampuan teknologi digital yang dasar hingga mahir.

Tim Penulis